

ANALYSIS OF INTERNAL FACTORS AFFECTING MOTIVATION OF CLASS V IN SD NEGERI 147 PEKANBARU WORKING HOME WORK

Lenny Elviyanti, Zariul Antosa, Syahrilfuddin

Lennyelviyanti77@gmail.com, Zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id, Syahrilfuddin.karim@yahoo.com

Phone: 081267700531

*Primary School Teacher Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the low motivation of students in doing homework (homework) given by teachers at school. This study aims to determine the internal factors that influence students' motivation to do homework and the internal factors that most influence the motivation of students to do homework. This type of research is descriptive quantitative research. This research was conducted in class V SD Negeri 147 Pekanbaru. Based on the results of the study, it was found that internal factors that influence students' motivation to do homework consist of, factors of students' aspirations or aspirations, factors of student ability and factors of student conditions. The internal factors that most influence the motivation of students in class V SD Negeri 147 Pekanbaru, namely the ideals or aspirations of students is 34.4%.

Key Words: Internal Factors, Motivation, Homework.

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA KELAS V SD NEGERI 147 PEKANBARU MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)

Lenny Elviyanti, Zariul Antosa, Syahrilfuddin

Lennyelviyanti77@gmail.com, Zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id, Syahrilfuddin.karim@yahoo.com
Phone: 081267700531

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan PR yang diberikan oleh guru disekolah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR dan faktor internal yang paling besar mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR terdiri atas, faktor cita-cita atau aspirasi siswa, faktor kemampuan siswa dan faktor kondisi siswa. Adapun faktor internal yang paling besar mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru yaitu faktor cita-cita atau aspirasi siswa yaitu sebesar 34.4 %.

Kata Kunci: Faktor Internal, Motivasi, Pekerjaan Rumah (PR)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan. Dalam pendidikan akan terjadi proses belajar dan mengajar. Proses belajar umumnya dilakukan disekolah dan ada juga di luar sekolah, seperti bimbingan belajar (bimbel) dan di rumah. Belajar juga mencakup berbagai kegiatan antara lain, mengerjakan pekerjaan rumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan, mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah, menentukan waktu belajar. Permasalahan yang terjadi pada siswa disini yaitu rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan PR yang di berikan oleh guru disekolah. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan PR sebagaimana semestinya.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2011) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Hal ini dilatarbelakangi oleh selama peneliti melaksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SD Negeri 147 Pekanbaru terutama dikelas pratek yaitu dikelas VB yang berjumlah 34 siswa/i. Hampir 40% siswa/i kelas VB tersebut sering tidak menyelesaikan PR yang diberikan guru dan ada juga yang tidak mengerjakan PR tersebut. Dalam pemberian PR ini guru memberikan rentang waktu 3 sampai 5 hari untuk menyelesaikan tugas tersebut. Namun disaat guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mereka ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan, bahkan ada juga beberapa siswa yang tidak mengerjakannya.

Penelitian ini dilakukan karena diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian tahun 2016 yang dilakukan oleh Frederikus Arie yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Mengerjakan PR Matematika pada Siswi Kelas X dan XI SMA Santa Maria Yogyakarta yang Tinggal di Asrama Tahun Ajaran 2015/2016". Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase model logistic ordinal dari faktor-faktor (tindak lanjut guru dalam pemberian PR Matematika, pemberian nilai PR Matematika, jenis dan sifat PR Matematika, tujuan, beban dan waktu pemberian PR Matematika, bahan atau sumber dalam mengerjakan PR Matematika, cara mengajar dan karakteristik guru Matematika, pengaruh teman, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, tempat tinggal, manfaat yang dirasakan siswa, minat terhadap mata pelajaran Matematika dan kondisi fisik) mempengaruhi motivasi dalam mengerjakan PR Matematika pada siswi kelas X dan XI SMA Santa Maria Yogyakarta yang tinggal di asrama tahun ajaran 2015/2016 sebesar 48,4%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Faktor internal apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR? Dan faktor internal manakah yang paling besar yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR?". Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor internal apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR dan faktor internal manakah yang paling besar yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR. Manfaat dari penelitian ini yakni bagi siswa dapat meningkatkan motivasi dalam mengerjakan PR. Bagi guru dapat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan oleh guru

tentang cara meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan PR. Bagi sekolah dapat sebagai acuan dalam upaya peningkatan motivasi siswa/i dalam mengerjakan PR untuk mencapai target kurikulum sesuai dengan yang diharapkan. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam penelitian di bidang pendidikan khususnya dalam menganalisa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi siswa/i dalam mengerjakan PR.

KAJIAN TEORETIS

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (Slameto, 1995). Azizah (dalam Endang, 2016) menyebutkan motivasi belajar merupakan daya penggerak aktif bagi siswa yang mampu memberikan semangat, gairah dan keinginan untuk suatu kegiatan belajar, salah satunya yaitu semangat dalam mengerjakan PR. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada mereka yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar (Sardiman, 2008) (dalam Febriany, 2013).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Aspirasi merupakan harapan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Keinginan berlangsung sesaat atau dalam jangka waktu yang singkat sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

2. Kemampuan siswa

Kemampuan tersebut meliputi kemampuan intelektual, kemampuan kognitif, motorik, verbal dan sikap. Jadi keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan. Karena kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas. Tugas-tugas tersebut meliputi tugas-tugas di sekolah yang diberikan guru dan tugas-tugas rumah yang harus dikerjakan di rumah.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani yang mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar. Contohnya seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Dengan demikian kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar di sekolah maupun di rumah dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Pekerjaan rumah siswa adalah sejumlah tugas berupa *posttest* yang diberikan oleh guru saat akhir proses pembelajaran yang kemudian akan dikerjakan siswa di rumah. Siswa menjadi terbiasa belajar di rumah dan lebih memahami materi yang telah diperoleh di kelas dengan mengerjakan pekerjaan rumah (Puspitasari, 2014). Alasan

seorang pendidik memberikan tugas rumah atau PR kepada pendidik adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Melalui pemberian tugas rumah atau PR kepada peserta didik diharapkan proses pencapaian tujuan pembelajaran terjadi dua arah, di sekolah dan di rumah.

METODE PENELITIAN

Peneliti melaksanakan penelitian di kelas VB SD Negeri 147 Pekanbaru pada bulan Mei 2019. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VB SD Negeri 147 Pekanbaru yang berjumlah 34 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Selanjutnya untuk menentukan skor setiap indikator dengan memakai rumus persentase capaian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100 \%$$

Keterangan:

PC= persentase capaian

SC= jumlah skor capaian

SI= jumlah skor ideal

Untuk memperoleh hasil skor persentase keseluruhan pada setiap indikator dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{\text{Persentase Capaian Per Item}}{\text{Jumlah Persentase Capaian}} \times 100$$

Keterangan:

PK = Persentase Keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil perolehan penelitian mengenai faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 mengerjakan PR adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Tabel 1. Indikator Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Skor Nilai	Jumlah Responden	Jumlah Skor Capaian	Persentase
SS (4)	116	464	34,2 %
S (3)	171	513	50,3 %
TS (2)	44	88	12,9 %
STS (1)	9	9	2,6 %
Total	340	1074	100 %
Persentase Capaian	78,9%		
Kategori	Sangat Baik		

Dalam indikator cita-cita atau aspirasi siswa terdapat 10 pernyataan, dimana 50,3% responden menjawab setuju pada pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan yang dijawab setuju oleh responden yaitu tentang semangat siswa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Sedangkan 2,6% responden menjawab sangat tidak setuju, yaitu tentang siswa yang kurang suka dengan PR, tapi mereka giat belajar di sekolah untuk mendapatkan nilai yang baik.

2. Kemampuan Siswa

Tabel 2. Indikator Kemampuan Siswa

Skor Nilai	Jumlah Responden	Jumlah Skor Capaian	Persentase
SS (4)	123	492	36,2 %
S (3)	157	471	46,2 %
TS (2)	43	86	12,6 %
STS (1)	17	17	5 %
Total	340	1066	100 %
Persentase Capaian	78,4%		
Kategori	Sangat Baik		

Pada indikator kemampuan siswa terdapat 10 pernyataan. 36,2% responden menjawab sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam indikator kemampuan siswa. Pernyataan yang banyak dijawab sangat setuju oleh responden yaitu tentang usaha siswa memecahkan soal-soal yang sulit tanpa meminta bantuan dari teman. Selanjutnya 46,2% responden yang menjawab setuju yaitu tentang siswa yang tidak menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru di sekolah. Mereka hanya mengerjakan sebagian dari soal-soal yang diberikan guru.

3. Kondisi Siswa

Tabel 3. Indikator Kondisi Siswa

Skor Nilai	Jumlah Responden	Jumlah Skor Capaian	Persentase
SS (4)	83	332	24,4 %
S (3)	156	468	45,9 %
TS (2)	75	150	22,1 %
STS (1)	26	26	7,6 %
Total	340	976	100 %
Persentase Capaian	71,8%		
Kategori	Baik		

Dilihat pada tabel 4.3, dari 10 pernyataan dalam indikator kondisi siswa terdapat 45,9% yang menjawab setuju. Pernyataan yang banyak dijawab setuju oleh responden yaitu tentang kondisi siswa yang kurang fit, namun mereka selalu berusaha mengerjakan PR. 7,6% siswa menjawab sangat tidak setuju dari 10 pernyataan dalam indikator kondisi siswa. Pernyataan tersebut tentang kurangnya semangat siswa mengerjakan PR ketika kondisi mereka sedang fit.

Rekapitulasi Skor Perolehan Analisis Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru.

Tabel 4. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Mengerjakan PR.

No	Indikator	Persentase capaian	Persentase keseluruhan
1	Cita-cita atau aspirasi siswa	78,9%	34,4%
2	Kemampuan siswa	78,4%	34,2%
3	Kondisi siswa	71,8%	31,4%
		229,1	100%

Berdasarkan hasil persentase ketiga indikator diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang paling besar mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR yaitu cita-cita atau aspirasi siswa sebesar 34,4%.

PEMBAHASAN

Pekerjaan rumah merupakan pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang merupakan variasi dari Teknik penyajian materi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Pemberian PR yang diberikan kepada siswa sebagai upaya agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dan lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, pemberian PR bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya di rumah. Faktanya siswa lebih banyak memiliki waktu

dirumah dibandingkan disekolah. Adapun faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR yaitu, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa semua indikator mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Pada indikator terdapat faktor internal yang tinggi dan faktor internal yang rendah mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Hasil tersebut menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR dan faktor internal yang paling besar mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR.

Faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR yang pertama yaitu cita-cita atau aspirasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, cita-cita atau aspirasi siswa termasuk dalam kategori paling besar mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR. Berdasarkan hasil penelitian, indikator ini mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR sebesar 34,4%. responden menyatakan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan PR karena ada keinginan untuk berhasil dalam belajar. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat dalam mengerjakan PR.

Faktor internal kedua yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR yaitu kemampuan siswa. Kemampuan siswa meliputi kemampuan kognitif, intelektual, motorik, verbal dan sikap. Dilihat dari hasil pengolahan data bahwa kemampuan siswa mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR sebesar 34,2%. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Kemampuan tersebut akan memperkuat motivasi pada anak dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan apabila anak tersebut memiliki keinginan yang tinggi. Pada umumnya anak yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar khususnya mengerjakan PR biasanya anak tersebut memiliki kemampuan yang tinggi pula dalam belajar. Motivasi dalam diri siswa dapat dilihat pada saat siswa aktif dan antusias untuk mengerjakan PR dan didukung dengan kemampuan yang tinggi, maka siswa tersebut akan bersemangat dan mengerjakan PR tersebut dengan baik.

Faktor internal terakhir yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR yaitu kondisi siswa. Faktor internal ini merupakan faktor internal yang paling penting dalam menentukan semangat siswa dan konsentrasi siswa mengerjakan PR. Ketika siswa sakit, mereka tidak akan bersemangat dan tidak akan konsentrasi dalam mengerjakan PR yang diberikan oleh guru disekolah. Begitu juga dengan siswa yang sedang lapar dan mengantuk, mereka juga tidak akan berkonsentrasi dalam mengerjakan PR. Hal ini didukung dengan hasil jawaban angket/ kuesioner dari siswa bahwa pada umumnya siswa tidak bersemangat mengerjakan PR disaat kondisi mereka sedang tidak fit atau sakit. Namun ada beberapa dari mereka yang mengerjakan ketertinggalan PR mereka setelah kondisi mereka kembali fit atau sehat. Dilihat dari hasil analisis data bahwa kondisi siswa mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR sebesar 31,4%.

Singer (dalam Firmansyah, 2009) mengatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi seseorang akan menentukan pilihan untuk melakukan, bagaimana intensitas ia melakukannya dan bagaimana berat usaha ia melakukannya atau tingkat kinerja setiap waktu. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat dan lebih bersemangat serta bertanggungjawab.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR berdasarkan hasil penelitian yaitu sebesar 34,4 % dipengaruhi oleh cita-cita atau aspirasi siswa, 34,2 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 31,4 % dipengaruhi oleh kondisi siswa.
2. Faktor internal yang paling besar mempengaruhi motivasi siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru mengerjakan PR yaitu indikator cita-cita atau aspirasi siswa sebesar 34,4 %.

Rekomendasi

Berdasarkan pada pemaparan simpulan di atas, maka peneliti membarikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru, hendaknya lebih memotivasi siswa mengerjakan PR dengan tidak memberikan tugas terlalu banyak agar dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan PR.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa mengerjakan PR sebaiknya lebih di fokuskan pada kondisi siswa, karena kondisi siswa juga berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengerjakan PR.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Frederikus. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Mengerjakan PR Matematika pada Siswa Kelas X dan XI SMA Santa Maria Yogyakarta Yang tinggal di Asrama Tahun Ajaran 2015/2016 (Skripsi). FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Endang, Rahmawati. (2016). Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 29(5), 2741-2750

- Febriany, Rani. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling* 2(1), 8-16
- Firmansyah, Helmy. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6(1), 31. (online). Google Cendikia (diakses 1 April 2009)
- Puspitasari, Leny. (2014). Kontribusi Nilai Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Va Sd Negeri Giwangan Yogyakarta. (Skripsi). FKIP Universitas Yogyakarta. Yogyakarta
- Sardiman. (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung